

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pelaporan Keuangan (Survei pada Perusahaan Tekstil Di Kota Bandung)

Yunes Riany¹, Ferdi Kristian², Rapina³

*Prodi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Kristen Maranatha
Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65, Bandung
rapinacen@yahoo.com*

This study aims to determine and demonstrate empirically the effect of internal control on financial reporting in many textile companies (PT. Mitra Jaya Sakti, PT. Binausaha Cipta Prima and PT. Unggul Bukit Kencana) in Bandung City, and determine the degree of influence. Data used in this research is primary data collected by distributing questionnaires. The respondents were employees in administration and accounting as much as 39 respondents. Data were analyzed using simple regression analysis with SPSS program. Data processing was performed starting from analysis of respondents, validity test, reliability test, classical assumption test, hypothesis testing and coefficient of determination. The results showed that the average ratings of respondents on internal control and financial reporting classified as good categories. Testing of hypothesis proves there is influence between internal control on financial reporting.

Keywords: internal control, financial reporting.

PENDAHULUAN

Dalam akuntansi terdapat proses-proses yang dilakukan hingga menghasilkan keluaran berupa laporan keuangan. Pelaporan keuangan dilakukan untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Seperti dinyatakan oleh Suwardjono (2005:18) bahwa pelaporan keuangan adalah struktur dan proses tentang bagaimana informasi keuangan untuk semua unit usaha dan pemerintahan harus disediakan dan dilaporkan dalam suatu negara untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomik. Selain itu, Kieso *et al* (2007:3) juga menjelaskan bahwa pelaporan keuangan adalah informasi keuangan perusahaan yang membantu pengguna untuk mengambil keputusan atas alokasi modal pada suatu perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan yang tidak benar dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan serta kinerja suatu entitas.

Begitu pentingnya laporan keuangan dalam pengambilan keputusan para penggunanya menuntut laporan keuangan memberikan informasi yang berkualitas dan andal. Wiley (2015:271) menyebutkan bahwa kualitas pelaporan keuangan yang tinggi ditunjukkan dengan *completeness, unbiased measurement, dan clear presentation*. Salah satu hal yang diprediksi dapat mempengaruhi dan menjaga keandalan laporan keuangan yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal menurut Kieso *et al* (2007:15) adalah sistem pengecekan dan pencocokan yang dirancang untuk mencegah serta mendeteksi kecurangan dan kesalahan. Selain itu Moeller (2014:3) menjelaskan

bahwa pengendalian internal dirancang untuk melindungi perusahaan dan unit bisnis yang terkait dari kehilangan atau penyalahgunaan aset.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Indriasih dan Koeswayo (2014:96) diungkapkan bahwa efektivitas pengendalian internal pemerintahan berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Penelitian serupa dilakukan oleh Widyaningsih (2015:17) pada sekolah dasar di kota Bandung yang mengungkapkan bahwa sistem pengendalian internal yang berjalan baik akan meningkatkan kualitas akuntabilitas keuangan yang lebih baik.

Fungsi pengendalian internal bidang keuangan khususnya biro pemerintahan dilaksanakan oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK). Djalil (2014) menyatakan secara umum BPK menilai, kerancuan dalam laporan keuangan pemerintah terjadi karena lemahnya pengendalian internal keuangan pemerintah. BPK memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) 2015, opini WDP diberikan karena BPK masih menemukan beberapa salah saji material dalam LKPP 2015 berupa ketidaksesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kelemahan sistem pengendalian internal, dan ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan (Kristiawan, 2016). Poernomo (2011) menyebutkan LKPD (Laporan Keuangan Pemerintah Daerah) tahun anggaran 2010 yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian baru 32 atau 9% dari 358 LKPD yang diperiksa pada semester 1/2011. Buruknya pengelolaan laporan keuangan pemerintah daerah, sebagian besar terjadi karena sistem pengendalian internal (SPI) yang belum berfungsi secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu seberapa besar pengaruh pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan pada beberapa perusahaan tekstil (PT. Mitra Jaya Sakti, PT. Binausaha Cipta Prima, PT. Unggul Bukit Kencana) di kota Bandung.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bodnar & Hopwood (2004:12) menjelaskan pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan. Tiga golongan tujuan tersebut yaitu:

1. Keandalan pelaporan keuangan
2. Efektivitas dan efisiensi operasi
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Albrecht *et al* (2008:191) mengatakan bahwa kebanyakan perusahaan memiliki lima pertimbangan ketika mereka merancang pengendalian internal, lima pertimbangan tersebut yaitu:

1. Untuk menyediakan laporan akuntansi yang tepat dan pernyataan keuangan berisi data yang dapat diandalkan untuk keputusan perusahaan
2. Untuk menjaga aset dan dokumen-dokumen.
3. Kebanyakan perusahaan berpikir aset mereka terdiri dari aset keuangan mereka (seperti uang tunai atau properti), karyawan mereka, informasi rahasia mereka, juga reputasi dan citra mereka.
4. Untuk menjalankan operasi secara efektif dan efisien.
5. Untuk mengikuti kebijakan manajemen.

6. Mengikuti Foreign Corrupt Practices dan Sarbanes-Oxley Acts yang menghendaki perusahaan untuk mempertahankan sistem pencatatan dan pengendalian yang tepat.

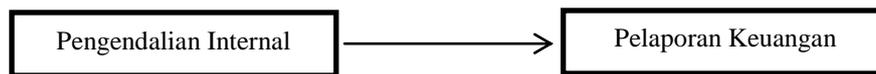
Pengendalian internal yang diterapkan dalam suatu entitas diprediksi memiliki pengaruh pada kualitas dan keandalan laporan keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indriasih dan Koeswayo (2014:96) mengungkapkan bahwa efektivitas pengendalian internal pemerintahan berpengaruh pada kualitas pelaporan keuangan. Hal senada juga dikatakan oleh Magu & Kibati (2016:783) dalam penelitiannya terhadap Kenya Farmers Association (KFA) Limited yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara sistem pengendalian internal dan kinerja keuangan KFA Ltd. Lingkungan pengendalian dan kegiatan pengendalian berkontribusi 61,3% dari variasi dalam kinerja keuangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memberikan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

Ha: Terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

Gambar 1: Model Penelitian



METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Tekstil yang ada di Kota Bandung yaitu PT. Mitra Jaya Sakti, PT. Binausaha Cipta Prima, PT. Unggul Bukit Kencana. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive judgment sampling* dengan kriteria Perusahaan Tekstil Departemen Akuntansi dan Keuangan yaitu PT. Mitra Jaya Sakti, PT. Binausaha Cipta Prima, PT. Unggul Bukit Kencana. Berdasarkan kriteria sampel tersebut sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan departemen akuntansi dan keuangan pada perusahaan dalam populasi.

Pengumpulan data primer dilakukan langsung menggunakan kuesioner mengenai aspek pengendalian internal dan pelaporan keuangan. Analisis data yang dilakukan terhadap data penelitian yaitu uji validitas dan reliabilitas serta uji asumsi klasik. Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PI = a + bPK$$

Keterangan:

a = konstanta atau intercept (merupakan nilai Y bila X=0).

b = koefisien regresi atau slope (kemiringan dari garis regresi: kenaikan atau penurunan Y untuk setiap perubahan satu satuan X).

PI = variabel independen Pengendalian internal.

PK = variabel dependen Pelaporan keuangan.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Item
Variabel Independen Pengendalian Internal	Efektivitas dan efisiensi operasi (Moeller, 2013:64).	Efektif/ ukuran pemenuhan output dan tujuan	Ordinal	1
		Efisien/ ukuran penggunaan sumber daya	Ordinal	2
	Keandalan Pelaporan keuangan (Moeller, 2013:64).	Bebas dari kesalahan	Ordinal	3
		Dapat diandalkan/dipercaya	Ordinal	4
	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan berlaku (Moeller, 2013:64).	Sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia	Ordinal	5
		Sesuai dengan peraturan di tempat bekerja	Ordinal	6
	Lingkungan pengendalian (Tunggal, 2010:196), (Graham, 2015:2), (Warren <i>et al</i> , 2005:355-356), (Harrer , 2008:65-66).	Integritas dan nilai etis (Harrer, 2008:67), (Graham,2015:100)	Ordinal	7
		Komitmen terhadap kompetensi (Harrer, 2008:67), (Graham,2015:100)	Ordinal	8
		Struktur Organisasi (Harrer, 2008:67).	Ordinal	9
		Filosofi dan gaya operasi manajemen (Harrer, 2008:67).	Ordinal	10
		Kebijakan dan Praktik SDM (Harrer, 2008:67).	Ordinal	11
	Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit (Tunggal, 2010:201).		Ordinal	12
			Ordinal	13
	Penaksiran risiko (Tunggal, 2010:196).	Identifikasi entitas dan analisis terhadap risiko yang relevan untuk mencapai tujuannya (Tunggal, 2010:203).	Ordinal	13
	Aktivitas pengendalian (Tunggal, 2010:196).	Kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan (Tunggal, 2010:204).	Ordinal	14
	Informasi dan komunikasi (Tunggal, 2010:196).	Sistem informasi yang relevan (Tunggal, 2010:204).	Ordinal	15
		Komunikasi (Tunggal, 2010:204).	Ordinal	16
Pemantauan (Tunggal, 2010:196).	Proses penentuan kualitas kinerja (Tunggal, 2010:205).	Ordinal	17	
Completeness (Wiley, 2015:271)	Lengkap	Ordinal	1	
	Akurat	Ordinal	2	
Unbiased Measurement	Bagian penting dari aset	Ordinal	3	

Variabel Dependen Pelaporan Keuangan	(Wiley, 2015:271), (Robinson <i>et al</i> , 2015:122)	Bagian penting dari kewajiban	Ordinal	4
	Clear presentation (Wiley, 2015:271), (Robinson <i>et al</i> , 2015:122)	Rincian yang diperlukan	Ordinal	5
		Informasi yang ringkas dan membantu pemahaman pengguna	Ordinal	6

Pembahasan

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menjaga pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dan ketepatan atau akurasi pengukurannya, maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner. Pengujian validitas butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pernyataan dengan skor totalnya. Setelah dilakukan pengujian diperoleh hasil semua pertanyaan memiliki korelasi paling kecil 0,3 yang artinya semua pertanyaan valid. Hasil uji validitas instrumen variabel pengendalian internal dan pelaporan keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		
		Korelasi	Kriteria	Kesimpulan
Pengendalian Internal	1	0,461	0,3	Valid
	2	0,419	0,3	Valid
	3	0,654	0,3	Valid
	4	0,573	0,3	Valid
	5	0,458	0,3	Valid
	6	0,312	0,3	Valid
	7	0,623	0,3	Valid
	8	0,683	0,3	Valid
	9	0,372	0,3	Valid
	10	0,786	0,3	Valid
	11	0,788	0,3	Valid
	12	0,475	0,3	Valid
	13	0,715	0,3	Valid
	14	0,434	0,3	Valid
	15	0,496	0,3	Valid
	16	0,602	0,3	Valid
	17	0,785	0,3	Valid
Pelaporan Keuangan	1	0,588	0,3	Valid
	2	0,654	0,3	Valid
	3	0,581	0,3	Valid
	4	0,504	0,3	Valid
	5	0,727	0,3	Valid
	6	0,518	0,3	Valid

Sumber: Hasil Olah Data

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. yang manainstrumen dikatakan reliabel ketikakoeffisien reliabilitas minimal 0,6. Hasil uji reliabilitas seluruh variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Variabel	Reliabilitas		
	<i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria	Kesimpulan
Pengendalian Internal	0,867	0,6	Reliabel
Pelaporan Keuangan	0,615	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Kriteria data berdistribusi normal ketika nilai probabilitas berada di atas tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil pengujian normalitas memperoleh nilai probabilitas 0,277 yang artinya data berdistribusi normal seperti disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,71233842
	Absolute	,159
Most Extreme Differences	Positive	,159
	Negative	-,096
Kolmogorov-Smirnov Z		,994
Asymp. Sig. (2-tailed)		,277

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Glejser* dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan. Data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas ketika nilai Sig variabel independen > 0,05. Nilai sig. yang dihasilkan oleh model regresi adalah sebesar 0,936 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian ini. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,405	2,654		,529	,600
Pengendalian Internal	-,003	,039	-,013	-,080	,936

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil Olah Data

Pengujian Hipotesis

Analisis regresi yang dilakukan memperoleh hasil yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,117	3,748		2,700	,010
Pengendalian Internal	,204	,055	,524	3,742	,001

a. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data

Dari data pada tabel di atas maka persamaan regresi dalam penelitian ini menjadi:

$$Y = 10,117 + 0,204 X$$

Persamaan regresi ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 10,117 artinya apabila pengendalian internal bernilai nol, maka pelaporan keuangan akan bernilai sebesar 10,117.

2. Nilai Koefisien Regresi sebesar 0,204 artinya apabila pengendalian internal meningkat sebesar 1 satuan, maka pelaporan keuangan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,204.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dan pada tabel 6 diperoleh nilai signifikansi variabel pengendalian internal sebesar 0,001. Angka tersebut berada di bawah kriteria penerimaan hipotesis sebesar 0,05, sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan.

Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah pengujian koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan koefisien determinasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,524 ^a	,275	,255	1,73532

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal

b. Dependent Variable: Pelaporan Keuangan

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7 nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,275 berarti pengendalian internal mampu menjelaskan perubahan atau variasi pada pelaporan keuangan sebesar 27,5%, sedangkan sisanya sebesar 72,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Pada analisis deskriptif variabel pengendalian internal, diperoleh nilai-rata-rata jawaban responden dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa karyawan sudah menyajikan pelaporan keuangan bebas dari kesalahan, dan karyawan telah mendapat isyarat yang jelas tentang pentingnya pengendalian internal di perusahaan. Sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada indikator kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan.

Analisis pada pelaporan keuangan menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden dalam kategori baik. Hal ini menandakan pada dasarnya setiap akun dalam laporan keuangan sudah disajikan secara lengkap dalam pelaporan keuangan dan karyawan sudah mencatat setiap transaksi sesuai akun dan jumlah yang benar dalam pelaporan keuangan perusahaan maupun dalam catatan pribadi. Sedangkan nilai rata-rata terendah ada pada indikator bagian penting dari aset yaitu perlunya pencatatan terhadap seluruh aset sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki hubungan positif atau searah terhadap pelaporan keuangan. Artinya jika pengendalian internal meningkat, maka pelaporan keuangan juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya jika pengendalian internal menurun, maka pelaporan keuangan juga akan mengalami penurunan.

Pada pengujian statistik, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan, telah terbukti dan dapat diterima. Hasil ini sesuai dengan pendapat Tunggal (2010:195) bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan direksi, manajemen, dan entitas lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan, yaitu salah satunya keandalan pelaporan keuangan. Selain itu juga didukung oleh pendapat Romney dan Steinbart (2006) yang mengemukakan bahwa pengendalian internal merupakan pengendalian dalam organisasi bisnis yang memastikan informasi diproses dengan benar.

SIMPULAN

Berdasarkan kajian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan pada beberapa perusahaan tekstil (PT. Mitra Jaya Sakti, PT. Binausaha Cipta Prima, PT. Unggul Bukit Kencana) di kota Bandung. Pengaruh pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan adalah sebesar 20,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S., E. K. Stice, J. D. Stice, M. R. Swain. (2008). *Accounting Concepts and Applications*. United States of America: Thomson South Western.
- Bodnar, G. H., W. S. Hopwood. (2004). *Accounting Information System, Ninth Edition*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Djalil, Rizal. (2014, 10 Juni). *Laporan Keuangan Pemerintah Masih Buruk, DPR Akan Telusuri*. GRESNEWS. Diakses dari <http://www.gresnews.com/berita/politik/180106-laporan-keuangan-pemerintah-masih-buruk-dpr-akan-telusuri/0/>
- Graham, Lynford. (2015). *Internal Control Audit and Compliance : Documentation and Testing Under The New COSO Framework*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Harrer, Julie. (2008). *Internal Control Strategies : A Mid to Small Business Guide*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Indriasih, D., P. S. & Koeswayo. (2014). *The Effect Of Government Apparatus Competence And The Effectiveness Of Government Internal Control Toward The Quality Of Financial Reporting and Its Impact on The Performance Accountability In Local Government*. South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol. 5, Issue 1 (Dec.).
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt, T. D. Warfield. (2007). *Intermediate Accounting Twelfth Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Kristiawan, Humbul. (2016, 6 Juni). *Pemerintah Disarankan Bentuk Satgas Pengendalian Internal Laporan Keuangan*. Kompas. Diakses dari <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/06/06/214932126/pemerintah.disarankan.bentuk.satgas.pengendalian.internal.laporan.keuangan>
- Magu, J. K., Kibati, P. (2016). *Influence Of Internal Control Systems On Financial Performance Of Kenya Farmers' Association Limited*. International Journal of

Economics, Commerce and Management, Vol. IV, Issue 4, April 2016 Licensed under Creative Common Page 783.

- Moeller, R. R. (2013). *Executive's Guide to IT Governance: Improving Systems Processes with Service Management, COBIT, and ITIL*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Moeller, R. Robert. (2014). *Executive's Guide to COSO Internal Controls (Wiley Corporate F&A)*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Poernomo, Hadi. (2011, 7 Oktober). *91% Laporan Keuangan Pemda Buruk*. BPK. Diakses dari <http://www.bpk.go.id/news/91-laporan-keuangan-pemda-buruk>
- Robinson, T., R., Henry, E., Pirie, W. L., Broihahn. M. A., Cope, A. T. (2015). *International Financial Statement Analysis*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. (2006). *Accounting Information System/ Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Tunggal, A. Widjaja. (2010). *Dasar-Dasar Audit Internal*. Jakarta: HARVARINDO
- Warren, Carl. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac. (2005). *Accounting 21e*. United States of America: Thomson South Western.
- Widyaningsih, Aristanti. (2015). *Effect of Internal Control System on the Quality of Financial Accountability*. Fokus Ekonomi, Vol. 10 No. 2 Desember 2015 : 1 – 19.
- Wiley. (2015). *Level II CFA Study Guide*. New Jersey: John Wiley and Sons Inc.